

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Sorogan dalam pembacaan kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso menghadapi berbagai tantangan dan faktor pendukung. Tantangan utama meliputi rendahnya kemampuan membaca kitab kuning di kalangan santri karena latar belakang yang beragam, kesulitan dalam memahami tarkib (nahwu-shorof), dan kurang tepatnya pemahaman makna pegon. Namun, metode Sorogan, yang menekankan pada pembelajaran individu dengan bimbingan langsung dari ustadz atau ustadzah, dinilai efektif dalam membantu santri memahami susunan kalimat dalam kitab kuning dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami kitab klasik.

Faktor-faktor pendukung seperti ketekunan santri, kreativitas ustadzah, serta motivasi yang diberikan kepada santri sangat membantu kelancaran penerapan metode ini. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan santri, dan kurangnya keaktifan santri menjadi penghambat yang memerlukan solusi lebih lanjut. Upaya-upaya seperti penyediaan buku pegangan, pemberian tugas tambahan, dan penambahan waktu pembelajaran telah diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Secara keseluruhan, dengan solusi yang tepat dan dukungan yang baik, metode Sorogan dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data, dan pembahasan peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca, hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan mampu bagi Lembaga Pondok Pesantren, agar lebih memperhatikan dalam memberikan dorongan, motivasi terhadap santri terkait kegiatan sorogan, selain itu perlu adanya dukungan dari lembaga Pondok Pesantren dari guru, pengurus, ataupun senior dalam mendampingi temann – teman tanpa bosan dalam melakukan kegiatan tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar lebih baik lagi dalam persiapan ,menyiapkan diri,menyiapkan instrument – instrument penelitian, mempertajam analisa, mengkaji lebih mendalam,dan mampu melakukan jangkauan yang lebih luas.
3. meningkatkan pemahaman belajar dengan menggunakan metode sorogan di pondok pesantren maupun di luar pesantren.

C. Kata Pentup

Demikian skripsi ini penulis buat dengan kesungguhan serta usaha semaksimal yang penulis mampu. Penulis menyadari masih banyak kekuarangg dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi terdapat kata yang kurang pas atau bahkan menyinggung ,tidak sesuai dengan fakta yang ada penulis memohon maaf yang setulus- tulusnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mensupport ,memberikan dukungan baik berupa material maupun non material sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapanya semoga skripsi ini mampu menambah pengetahuan terutama bagi pembaca terkait Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembacaan Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso

Lampiran